

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian tindakan merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian tindakan adalah pendekatan inkuiri akademik yang berfokus pada pemeriksaan situasi sosial dengan tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas kegiatan yang dilaksanakan dalam konteks khusus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penilaian yang tepat dari kondisi awal dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan situasi sosial. Penelitian tindakan berbeda dari penelitian kepustakaan dan penelitian pemecahan masalah, karena penelitian ini terutama berkaitan dengan memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan praktik dan proses.

Penelitian tindakan adalah sebuah metode ilmiah dengan tujuan untuk mengambil tindakan (pengembangan) membangun pemahaman tentang perilaku atau konsep perilaku (Coghlan, David, and Brannick, 2005). Sejalan dengan pendapat "*Action Research is seen as a kind of experiment, in a real – life setting*"(Narasimha Reddy dalam Sugiyono, 2015). Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian tindakan termasuk dalam penelitian sistematis dan berguna untuk menyajikan hipotesis dan temuan akhir yang bertujuan untuk melakukan perbaikan.

Selanjutnya, penelitian tindakan adalah proses sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi secara sistematis. Tujuan pokoknya adalah untuk meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswa dan guru di dalam ruang kelas. Tujuan dari adanya penelitian tindakan ini salah satunya untuk meningkatkan praktik di kelas seperti praktik sosial, dan peningkatan suatu keadaan.

Metode penelitian tindakan ini digunakan pengolahan data kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang mencoba mengartikan secara

komprehensif dan mendalam fakta yang dihadapi subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta fakta lainnya, secara keseluruhan serta pada lingkungan alam tertentu, dengan menggunakan pendekatan alamiah yang beragam (Prihantoro & Hidayat, 2019). Sementara pendapat lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif dan cenderung dievaluasi secara induktif (Rukin, 2019). Berdasarkan sebagai tahapan - tahapan tersebut, penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut 1) kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam beberapa bentuk dalam penelitian, pengumpulan data dengan deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang lebih dalam; 3) mengkomunikasikan gambaran besar. Pemilihan metode penelitian ini dengan menggunakan data tentang apa yang sedang diteliti 4) menggambarkan dan mendeskripsikan kebenaran yang ada di lapangan. Maka, hasil pemerolehan data akan dianalisis dalam penelitian ini secara kualitatif untuk keperluan deskripsi dan penjelasan mengenai data yang dikumpulkan.

3.1.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model spiral yang diusulkan oleh *Kemmis* dan *Mc. Taggart* sebagai kerangka utama desain penelitian, seperti yang tergambar pada gambar yang tersedia.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses sistematis yang melibatkan urutan tindakan yang ditujukan untuk meningkatkan hasil kondisi awal. Rencana aksi untuk penelitian tindakan harus berwawasan ke depan. Selain itu, sangat penting bagi para perencana untuk mengakui adanya ketidakpastian yang melekat dan potensi bahaya yang terkait dengan perilaku sosial dalam konteks tertentu. Dalam konteks penelitian tindakan, sangat penting untuk memprioritaskan atribut strategis yang secara efektif mengatasi kompleksitas transformasi sosial dan secara akurat mengidentifikasi hambatan yang sebenarnya.

Dipersiapkan modul ajar yang disesuaikan dengan kemampuan menyimak dongeng, lembar kerja siswa, lembar soal menyimak dan media yang mendukung pembelajaran menyimak yaitu media *podcast* ruang dongeng. Media *podcast* ruang dongeng ini akan menyajikan sebuah dongeng dengan menghiraukan ketepatan

lafal dan intonasi sesuai dengan isi dongeng. Selain itu, dipersiapkan catatan lapangan dan instrumen tes keterampilan menyimak siswa.

2) Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada modul ajar. Terbagi menjadi kegiatan pembuka, inti serta penutup. Kegiatan pembuka diawali dengan guru berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, melakukan absensi dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu melakukan apersepsi. Kemudian penyampaian tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran dan jenis penilaian.

Kegiatan inti, pembelajaran dimulai dengan guru mengajukan pertanyaan pemantik pada siswa. Kemudian guru menjelaskan materi dongeng. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok. Guru mengarahkan pembelajaran menggunakan media *podcast* ruang dongeng, dimulai dengan guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok. Lalu siswa menyimak bersama *podcast* ruang dongeng yang menyajikan sebuah dongeng, hingga siswa mengerjakan lembar soal menyimak dengan dongeng yang disajikan berbeda setiap siklusnya. Terakhir yaitu pemberian apresiasi terhadap hasil kerja kelompok siswa.

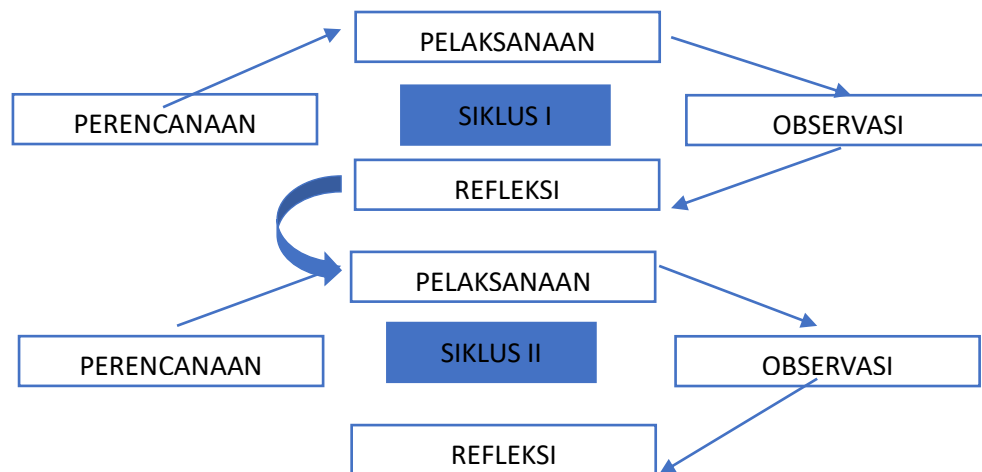
Kegiatan penutup, guru dan siswa merefleksi pembelajaran serta menyimpulkan pembelajaran pada pembelajaran hari ini dan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama.

3) Observasi

Peneliti menggunakan observasi dengan melakukan pengamatan atau pencatatan terhadap orang-orang guna mendapatkan data informasi dari informan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data awal kemampuan menyimak siswa.

4) Refleksi

Refleksi adalah proses memeriksa dan mengevaluasi secara kritis tindakan seseorang dan hasil yang dicapai. Jika tujuan belum tercapai, hendaknya dilakukan diskusi dan dipahami oleh para akademisi dan praktisi untuk mengetahui sebab-sebabnya. Setelah kesalahan diperbaiki, siklus berikutnya dapat dimulai.



Gambar 3. 1 Desain Model Kemmis dan MC.Taggart

3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang dilibatkan pada penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri Situraja. Alasan peneliti menetapkan subjek tersebut karena ditemukannya permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak dongeng dan minimnya penggunaan media pada pembelajaran menyimak. Hal tersebut membuat siswa tidak berminat dalam pembelajaran menyimak.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Situraja yang terletak di Desa Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Tujuan penelitian ini adalah untuk pemanfaatan sarana dan prasarana, serta ketersediaan sumber belajar dan keterlibatan siswa dalam kegiatan di sekolah. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi oleh identifikasi peneliti terhadap masalah yang berkaitan dengan keterampilan mendengarkan siswa yang terbatas dan integrasi media yang tidak memadai dalam konteks pemahaman dongeng.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari Januari hingga Agustus 2023. Dengan jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pembuatan Proposal								
2.	Sidang Proposal								
3.	Perbaikan Proposal								
4.	Pembuatan Surat Izin								
5.	Pelaksanaan Penelitian								
6.	Pengolahan Hasil								
7.	Penyusunan Skripsi								
8.	Pengumpulan Lampiran								
9.	Konsultasi dan Bimbingan								
10.	Sidang Skripsi								

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Media Podcast

Media *podcast* merupakan media dengan bentuk audio yang bisa diakses secara digital tanpa terbatas ruang dan waktu. Audio yang terdapat dalam *podcast* harus memperhatikan ketepatan lafal serta intonasi untuk mendorong tersampainya informasi pada penerima/pendengar.

3.4.2 Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak adalah keterampilan mendasar yang mendorong individu untuk belajar bahasa lain. Menyimak merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi mendengarkan, mengidentifikasi dan memahami bunyi bahasa, serta menanggapi makna tersurat dan tersirat dalam materi menyimak.

3.4.3 Dongeng

Dongeng merupakan cerita diyakini tidak pernah terjadi yang mengandung informasi di dalamnya yang terdiri dari, tema, tokoh, watak, latar, alur, sudut pandang dan amanat.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Perencanaan

Berikut ini merupakan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan.

1. Melaksanakan kunjungan penelitian dan mendapatkan ijin dari kepala sekolah dan wali kelas kelas IV SD Negeri Situraja
2. Melakukan wawancara dengan wali kelas kelas IV untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Melakukan analisis terhadap akar penyebab masalah yang diperoleh dari data awal.
4. Mengembangkan solusi alternatif untuk masalah. Memanfaatkan media *podcast* ruang dongeng sebagai alternatif solusi permasalahan tersebut.
5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *podcast* ruang dongeng untuk tujuan pembelajaran menyimak dongeng.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Berikut ini merupakan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap pelaksanaan.

1. Melaksanakan penelitian
2. Melaksanakan wawancara dengan guru atau siswa terkait untuk memperkuat kebutuhan data

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

Berikut ini merupakan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap pengolahan data.

1. Pengolahan hasil penelitian
2. Menyusun Bab I, II, III

3. Menyusun Bab IV dan V
4. Mengumpulkan lampiran-lampiran
5. Berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing
6. Ujian sidang skripsi

3.6 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

a) Tes

Tes digunakan untuk tujuan mengevaluasi kemampuan kognitif siswa atau sebagai alat untuk mengukur kemampuan mereka dalam menguasai konten pendidikan, dan memiliki tingkat validitas tertentu (Sanjaya dalam Ermiana et al., 2019). Dengan demikian, tes merupakan suatu alat pengukuran yang digunakan sebagai bentuk penilaian terhadap siswa. Tujuan dari diberikannya tes ini adalah untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menyimak dongeng.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap awal penelitian, dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diselidiki dan mendapatkan wawasan lebih jauh tentang penyebab masalah tersebut (Sugiyono, 2015). Wawancara digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara berupa dialog antara narasumber dan pewawancara. Dalam penelitian ini narasumber yang dimaksud adalah guru dan siswa untuk melengkapi data yang belum diketahui sebelumnya.

c) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis yang dibuat selama proses terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Catatan ini menangkap pengamatan, informasi pendengaran, pengalaman pribadi, dan detail relevan lainnya yang dianggap berharga bagi peneliti. Tujuan catatan lapangan adalah untuk menyediakan lebih banyak data dan memfasilitasi analisis reflektif bagi peneliti (Moeloeng, 2016). Untuk memastikan kendala yang dialami selama proses pembelajaran merupakan kegunaan catatan lapangan pada penelitian ini.

d) Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai sarana berharga untuk memperoleh data dan informasi untuk tujuan penelitian, meliputi berbagai media seperti buku, arsip, catatan tertulis, dan gambar. Setelah menerima dokumentasi, peneliti meninjaunya hasilnya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini dokumentasi yang didapatkan berupa data-data yang memuat informasi terkait berbagai dokumen yang meliputi gambar, tulisan, nilai siswa dan berkas pendukung lainnya. Setelah peneliti mendapatkan dokumentasi yang kemudian ditelaah. Dokumentasi ini dapat juga digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dari catatan dalam penelitian.

3.6.2 Pengolahan Data

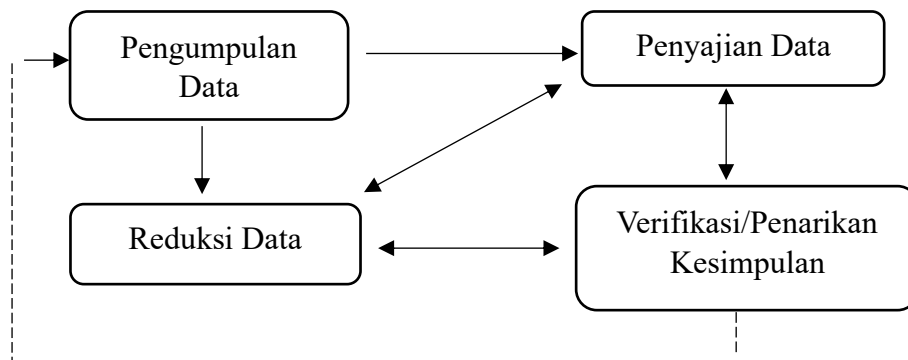
Dalam tes ini terdapat tujuh aspek yang dinilai, menyebutkan tema, menyebutkan tokoh, membandingkan watak, menyebutkan latar, menjelaskan alur, menyebutkan sudut pandang dan menyimpulkan amanat. Ketujuh aspek tersebut memiliki kriteria penilaian tersendiri dan skor idealnya 15. Kemudian, skor siswa diubah menjadi nilai akhir. Berikut cara menghitung nilai akhir siswa berdasarkan hasil belajarnya.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

3.7 Analisis Data

Mengolah sumber-sumber yang ada, mengorganisasikan data, memilah, mengintegrasikan, dan berusaha menciptakan satu orang yang dapat dipanggil untuk menangkap realitas, apa yang penting dan apa yang diajarkan, serta mengantisipasi apa yang akan diberikan kepada orang lain. (Bogdan & Biklen dalam Moeloeng, 2016) Ini adalah kesimpulan dari analisis data kualitatif. Ini adalah kesimpulan dari analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif memerlukan proses yang berkali-kali dan berkelanjutan, dimana kegiatan dilakukan secara ruang dongeng sampai keadaan saturasi data tercapai (Dharma, 2008) Analisis data melibatkan tiga kegiatan utama: reduksi data, penyajian data, dan perumusan temuan dan verifikasi.



Gambar 3. 2 Model Miles dan Huberman

a) Reduksi Data

Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data studi dikenal sebagai reduksi data. Peneliti reduksi data harus menyederhanakan dan memusatkan data agar peneliti lain dapat menemukan informasi terkait yang mereka butuhkan.

Dalam penelitian ini yang dilakukan melalui pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran dengan berdasar pada rencana yang telah dibuat sebelumnya. Setelah mengumpulkan beragam informasi dari hasil pengamatan, langkah selanjutnya melibatkan identifikasi dan pemilihan informasi terkait yang dianggap signifikan.

b) Penyajian Data

Dengan demikian, penyajian data terjadi sesudah dilakukan reduksi data. Data ditampilkan sebagai deskripsi naratif, tabel, dan diagram. Tujuan penyajian data adalah untuk memfasilitasi pemahaman tentang peristiwa masa lalu dan perencanaan upaya masa depan.

c) Penyimpulan

Tahap akhir melibatkan pengembangan kesimpulan dengan menganalisis temuan yang dikumpulkan melalui proses melakukan penelitian.

3.8 Validitas Data

Aspek yang paling penting dalam evaluasi adalah validitas. Validasi data yang digunakan dalam analisis penelitian ini terutama didasarkan pada pendekatan validasi yang disarankan oleh Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014) dalam Penelitian ini menggunakan tiga validasi dari total tujuh validasi yang tersedia, karena ketiga validasi ini dianggap cukup untuk menilai validitas data penelitian. Metode validasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi member check, triangulasi, dan

Reyna Nadya Putri, 2023

PENGGUNAAN MEDIA PODCAST RUANG DONGENG PADA PEMBELAJARAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendapat ahli. Berikut adalah penjelasan masing-masing validasi data yang digunakan selama proses implementasi.

3.8.1 Member Check

Validasi *member check* adalah proses penting dalam penelitian, yang melibatkan pemeriksaan menyeluruh dan verifikasi data atau informasi yang dikumpulkan. Langkah ini memastikan keakuratan, keandalan, dan integritas data yang diperoleh selama proses penelitian. Proses verifikasi data diawali dengan pemeriksaan data. Proses verifikasi dimulai dengan pengumpulan data yang berpuncak pada pemeriksaan menyeluruh atas temuan melalui wawancara lanjutan yang dilakukan dengan siswa kelas IV dan instruktur. Prosedur ini dilakukan untuk mencapai tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap data yang dianalisis. Contoh *member checking* dilakukan dalam penelitian ini, dimana data yang diperoleh dari tes prestasi belajar dicocokkan dengan hasil wawancara yang dilakukan baik dengan guru maupun siswa.

3.8.2 Triangulasi

Triangulasi melibatkan penerapan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber tunggal. Hal ini dicapai melalui perbandingan data yang dikumpulkan dari siswa IV dan guru wali kelas masing-masing. Tanggung jawab utama wali kelas kelas empat adalah sebagai pengamat. Apabila diperoleh data yang tidak sesuai, maka diperlukan pengecekan kembali agar kebenarannya lebih meyakinkan dan terpercaya. Studi ini membandingkan data yang dikumpulkan dari siswa kelas IV dan wali kelas. Jika data yang diterima salah, maka harus dicek kembali untuk memastikan kebenarannya lebih meyakinkan dan kredibel. Triangulasi validasi yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu dengan melakukan konfirmasi kepada siswa kelas IV SD Negeri Situraja di akhir siklus untuk melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari wali kelas IV. Setelah pembelajaran siklus dilakukan, salah satu contoh triangulasi adalah melakukan wawancara dengan siswa tentang tidak mengerjakan tugas kelompok .

3.8.3 Expert Opinion

Expert opinion dilakukan dengan memvalidasi media pada ahli dibidangnya. Untuk validasi validasi media kepada Bapak Aah Ahmad Syahid, M.Pd. Untuk

mengkonsultasikan keseluruhan penelitian kepada Bapak Dr. Enjang Yusup Ali, M.Kom dan Bapak Drs. Dadan Djuanda, M.Pd selaku dosen pembimbing untuk meminta arahan dan perbaikan.